



LINTAS MENTAOK

Interval Booster Warga Lansia Belum Bisa Pendek

UMBULHARJO—Pemotongan interval vaksin booster untuk lansia dari enam bulan menjadi tiga bulan belum terakomodasi sistem PCare. Pemotongan interval ini memungkinkan lansia bisa menerima booster dengan jarak dari dosis dua baru tiga bulan.

Menurut Kabid Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja, Lana Unwanah, ada kemungkinan koordinasi antara Kementerian Kesehatan dan pengembangan sistem Pcare tidak *in line*.

"Jadi kemungkinan masih proses itu ya. Saya kan cek terus, dosis kedua bapak mertua saya itu di bulan 10. Seharusnya kan boosternya di bulan satu sudah terbuka. Tapi sampai sekarang masih bulan empat, belum ada perubahannya," kata Lana, Rabu (23/2).

Meski kebijakan pemotongan interval ini belum terakomodasi sistem, beberapa penyelenggara vaksinasi massal mulai memberikan akses booster bagi warga lansia yang intervalnya masih tiga bulan dari dosis kedua. Lana mengatakan hal itu tidak masalah selama penyelenggara bertanggung jawab pada data. (sdr)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005